

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh sumber pendapatan di luar usahatani jagung terhadap struktur perubahan rumah tangga petani di Kecamatan Mootilango, Kabupaten Gorontalo diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata pendapatan total rumah tangga petani jagung di Kecamatan Mootilango, Kabupaten Gorontalo dari berbagai sumber pendapatan (usahatani dan nonusahatani) mencapai 44,7 juta rupiah/tahun.
2. Distribusi pendapatan rumah tangga petani jagung di Kecamatan Mootilango, Kabupaten Gorontalo berada dalam ketimpangan sedang (*moderat*), sedangkan struktur pendapatannya berada pada kategori berpendapatan tinggi.
3. Sumber pendapatan lain di luar usahatani jagung cenderung memperkecil ketimpangan pendapatan dan struktur pendapatan rumah tangga petani di Kecamatan Mootilango, Kabupaten Gorontalo.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan mengenai pengaruh sumber pendapatan di luar usahatani jagung terhadap perubahan struktur rumah tangga petani di Kecamatan Mootilango, Kabupaten Gorontalo diperoleh saran sebagai berikut:

1. Buat petani jagung yang ada di Kecamatan Mootilango, Kabupaten Gorontalo lebih memperbanyak usaha-usaha sampingan atau sumber-sumber pendapatan rumah tangga, agar pendapatan tetap stabil ketika pendapatan usahatani jagung mengalami penurunan dikarenakan biaya sarana produksi yang semakin mahal dan harga jagung yang selalu berfluktuasi serta cuaca/musim yang tidak menentu. Sehingga tingkat kegagalan panen tinggi dan kerugian sangat besar.

2. Diharapkan pada pemerintah setempat yang terkait di bidang pertanian untuk selalu memperhatikan petani jagung karena pada saat penelitian lapangan ditemukan banyak petani yang mengeluh dengan harga saprodi, sehingga kebanyakan petani menanyakan kepada peneliti tentang bantuan sarana produksi terutama bibit unggul dan pupuk.
3. Diharapkan adanya penelitian lanjutan untuk memperdalam ilmu tentang ekonomi rumah tangga khususnya bidang pertanian, baik dari pemerintah maupun instansi akademis karena masih banyak variasi pendapatan rumah tangga yang belum terungkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisarwanto, T. 2002. Meningkatkan Produksi Jagung di Lahan Kering, Sawah dan Pasang Surut. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Adyana, M.O, Sumaryanto, M. Rachmat, R. Kustiari, SH. Susilowati, E. Suryani and Suprpto. 2000. Assesing the Rural Development Impact of the Crisis in Indonesia. CASER, Bogor, Indonesia and The World Bank, Washington D.C.
- Anonimous, 2013. Teori pendapatan. Tersedia pada <http://ilmuandinformasi.blogspot.com/2013/06/teori-pendapatan.html> [10 maret 2014]
- Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo. 2013. Gorontalo dalam angka. Gorontalo
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo. 2014. Gorontalo dalam angka. Gorontalo
- Baruwadi, M. 2006. Ekonomi Rumah Tangga Teori Dan Aplikasi. UNG Press. Grontalo.
- Esmara, H. 1975. Perkiraan Pembagian Pendapatan Di Indonesia 1973/1974. LPM. Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. Jakarta
- Hernanto. 1993. Ilmu Usahatani. Departemen Sosial Ekonomi. Bandung.
- Hernanto. 1994. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Latif, P. 2012. Distribusi Pendatan Rumah Tangga Petani Padi Sawah Di Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo. *Skripsi*. Jurusan Agribisnis Fakultas Peertanian Unuversitas Negeri Gorontalo.
- Kabupaten Gorontalo. 2013. Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo Tahun 2013. Gorontalo.
- Mosher, A.T. 1985. Menggerakkan dan Membangun Pertanian. Jasa Guna. Jakarta.
- Nurwibowo,M., E.S.Rahayu dan S. Marwanti. 2012. Struktur Dan Distribusi Pendapatan Rumah Tangga Serta Strategi Kebijakan Peningkatan Kesejahteraan Petani Jagung Di Lahan Perhutani Di Kecamatan Tanggungharjo Kabupaten Grobogan Provinsi Jawa Tengah. Magister Agribisnis Program Pascasarjana UNS.:<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=129561&val=5134> [22 februari 2014]
- Pangemanan, L., G. Kapantow dan M. Watung. 2010. Analisis usahatani bunga potong (Studi Kasus Petani Bunga Krisan Putih di Kelurahan Kakaskasen Dua Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon).*Jurnal*. Sulawesi Utara.

- Putong, I. dan Anjaswati. 2008. Pengantar Ekonomi Makro. Mitra Wajana Media: Edisi Pertama. Jakarta
- Rachman, H.P.S dan Supriyati. 2002. Struktur dan Distribusi Pendapatan Rumahtangga Petani Lahan Sawah Di Jawa dan Luar Jawa. *Jurnal. Puslitbang Sosial Ekonomi Pertanian*. Bogor.
- Sajogyo. 1990. Usaha Pertanian Kontrak. Yayasan Akatiga. Bandung
- Soekirno, Sadono. 1985. Pengantar Teori Mikroekonomi. Lembaga Penerbit FEUI. Jakarta.
- Sugiyono. 2002. Metode penelitian bisnis. Alfabeta Cv. Bandung.
- Sukartawi. 1995. Ilmu Usahatani. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sukartawi. 2006. Analisis Usahatani. Penerbit Unuversitas Indonesia. Jakarta.
- Todaro,P,M. 1999. Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga, di Terjemahkan oleh Munandar, Penelitian dan Pengembangan Sosial Suratiyah Ken, 2006, Ilmu Usahatani, Penebar Swadaya, Jakarta.
- Tuna, R. 2013. Analisis Pendapatan Rumah Tangga Petani Kelapa di Desa Timbuolo Kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango. *Skripsi*. Jurusan Agribisnis Fakultas Peertanian Unuversitas Negeri Gorontalo.
- Umar, H. 2003. Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. PT.Gramedia *Pustaka*. Jakarta.